PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Oleh:
Sueni
160810134

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI
Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana

Oleh
Sueni
160810134

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	: Sueni
NPM	: 160810134
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi	: Akuntansi

Menyatakan bahwa **"Skripsi"** yang saya buat dengan judul:

Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pusaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 17 Februari 2020

Sueni
160810134

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat

memperoleh gelar Sarjana

Oleh

Sueni

160810134

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal

seperti tertera dibawah ini

Batam, 17 Februari 2020

Argo Putra Prima, S.E., M.Ak.

Pembimbing

ABSTRAK

Perusahaan memiliki suatu tujuan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. *Shareholder* dapat memperoleh keuntungan yang berasal dari tingginya nilai perusahaan yang dipaparkan dari mutu saham perusahaan tersebut. Adapun beberapa komponen yang memengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Tujuan dari penelitian yakni mengidentifikasi pengaruh signifikansi struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas pada nilai perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Penelitian ini memanfaatkan metode *purposive sampling* dan mendapatkan objek penelitian berjumlah 21 perusahaan. Informasi yang digunakan untuk meneliti variabel dengan laporan keuangan tahunan perusahaan dan dianalisis memanfaatkan regresi linear berganda dengan SPSS untuk mengolah data. Sesuai dengan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh hasil analisis koefisien determinasi sebanyak 0,423 dengan artinya besarnya persentase pengaruh variabel independen pada variabel dependen adalah 42,3% dan sisanya 57,7% dipengaruh oleh komponen-komponen lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini. Untuk hasil uji T didapatkan hasil variabel struktur modal secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t_{hitung} - 1,146 < 2,000 dan signifikan 0,256 > 0,05, variabel pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t_{hitung} 1,777 < 2,000 dan signifikan 0,081 > 0,05, variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t_{hitung} - 0,115 < 2,000 dan signifikan 0,279 > 0,05, variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t_{hitung} 4,361 > 2,000 dan signifikan 0,000 < 0,05. Selain dari itu terdapat hasil dari uji F yang menyimpulkan bahwa struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai f_{hitung} 11,006 > 2,52 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05.

Kata Kunci: struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, nilai perusahaan

ABSTRACT

The company has a goal which is to maximize company value. Shareholders can benefit from the high value of the company, which is explained by the quality of the company's shares. The several components that affect the value of the company are capital structure, company growth, company size and profitability. The purpose of this research is to identify the influence of the significance of capital structure, company growth, company size and profitability on firm value. The population in this study is a coal mining company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. This study utilized purposive sampling method and obtained 21 research objects. The information used to examine the variables with the company's annual financial statements and analyzed using multiple linear regression with SPSS to process data. In accordance with the results of the analysis conducted in this study, the results of the analysis of the coefficient of determination were 0.423, meaning that percentage of the influence of the independent variable on the dependent variable was 42.3% and the remaining 57.7% was influenced by other components not examined in this survey. For the T test results, it is obtained that the capital structure variable partially has no significant effect on the value of the company with tcount - 1.146 <2,000 and significant 0.256> 0.05, significant 0.081> 0.05, company size variables partially have insignificant effect on firm value with tcount value - 0.115 <2,000 and significant 0.279> 0.05, profitability variable partially has positive and significant effect on firm value with tcount value 4.361> 2,000 and significant 0,000 <0.05. Apart from that there are results from the F test which concluded that capital structure, company growth, company size and profitability simultaneously have a significant effect on firm value with a value of 11.006> 2.52 and a significant value of 0.000 <0.05.

Keywords*: capital structure, company growth, company size, profitability, firm value*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Sang Triratna, Sang Buddha dan Boddhisatva yang telah melimpahkan segala Rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom, M.SI., selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Ibu Rizky Tri Anugrah Bhakti S.H, M.H., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Bapak Argo Putra Prima, S.E., M.Ak., selaku Dosen pembimbing skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, petunjuk, perhatian, serta saran yang sangat berharga untuk menyusun skripsi ini;
5. Seluruh Dosen serta Staff Universitas Putera Batam yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis belajr di Kampus Universitas Putera Batam;
6. Kedua orang tua serta seluruh anggota keluarga tercinta yang telah memberikan doa, nasehat, semangat dan segala bentuk perjuangan yang telah kalian berikan selama penulis menyelesaikan skripsi ini;
7. Seluruh teman yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Sang Triratna, Sang Buddha dan Boddhisatva membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Saddhu.

Batam, 17 Februari 2020

Sueni

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR RUMUS xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 5
1.3 Batasan Masalah 6
1.4 Rumusan Masalah 6
1.5 Tujuan Penelitian 7
1.6 Manfaat Penelitian 8
1.6.1 Manfaat Teoritis 8
1.6.2 Manfaat Praktis 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
2.1 Kajian Teori 10
2.1.1 Nilai Perusahaan 10
2.1.2 Struktur Modal 11
2.1.3 Pertumbuhan Perusahaan 12
2.1.4 Ukuran Perusahaan 13
2.1.5 Profitabilitas 15
2.2 Penelitian Terdahulu 17
2.3 Kerangka Pemikiran 22
2.3.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan 22
2.3.2 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan 23
2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan 23
2.3.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan 24
2.3.5 Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan 25
2.4 Hipotesis 25
BAB III METODE PENELITIAN 27
3.1 Desain Penelitian 27
3.2 Operasional Variabel 28
3.2.1 Variabel Independen 28
3.2.2 Variabel Dependen 29
3.3 Populasi & Sampel 29
3.3.1 Populasi 29
3.3.2 Sampel 30

3.4 Teknik Pengumpulan Data 32
3.5 Metode Analisis Data 32
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif 33
3.5.2 Uji Asumsi Klasik 33
3.5.2.1 Uji Normalitas 34
3.5.2.2 Uji Outlier 34
3.5.2.3 Uji Multikolinieritas 34
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas 35
3.5.2.5 Uji Autokorelasi 36
3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda 37
3.5.4 Uji Hipotesis 37
3.5.4.1 Uji T 37
3.5.4.2 Uji F 40
3.5.4.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2) 41
3.5.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian 41
3.5.5.1 Lokasi Penelitian 41
3.5.5.2 Jadwal Penelitian 42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 43
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 43
4.2 Hasil Penelitian 43
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif 43
4.2.2 Uji Asumsi Klasik 45
4.2.2.1 Uji Normalitas 45
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas 47
4.2.2.3 Uji Heteroskedasitas 48
4.2.2.4 Uji Autokorelasi 49
4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda 50
4.2.4 Uji Hipotesis 52
4.2.4.1 Uji T 52
4.2.4.2 Uji F 53
4.2.4.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2) 54
4.3 Pembahasan 55
4.3.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan 56
4.3.2 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan 56
4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan 57
4.3.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan 58
4.3.5 Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan 59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 60
5.1 Simpulan 60
5.2 Saran 61
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
Lampiran 1. Pendukung Penelitian
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran 22
Gambar 3. 1 Desain Penelitian 27
Gambar 4. 1 Grafik Histogram 46
Gambar 4. 2 Grafik Normality Probability Plot (P-P Plot) 46
Gambar 4. 3 Scatterplot 49

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. 1 Rata-Rata Nilai Perusahaan Pertambangan Batubara 2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 20
Tabel 3. 1 Daftar Populasi Perusahaan Pertambangan Batubara 30
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan yang Digunakan 31
Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian 42
Tabel 4. 1 Uji Statistik Deskriptif 44
Tabel 4. 2 Uji Kolmogorov-Smirnov 45
Tabel 4. 3 Uji Multikolinieritas 47
Tabel 4. 4 Uji Glejser 48
Tabel 4. 5 Uji Durbin Watson..... 50
Tabel 4. 6 Uji Analisis Regresi Linear Berganda 50
Tabel 4. 7 Uji T 52
Tabel 4. 8 Uji F 54
Tabel 4. 9 Analisis Koefisien Determinasi (R^2) 55

DAFTAR RUMUS

Halaman

Rumus 2. 1 PBV 11
Rumus 2. 2 DER 12
Rumus 2. 3 Growth 13
Rumus 2. 4 Size 15
Rumus 2. 5 Return on Equity (ROE) 17
Rumus 3. 1 VIF 35
Rumus 3. 2 Analisis Linear Berganda 37
Rumus 3. 3 Uji T 38
Rumus 3. 4 Uji F 40
Rumus 3. 5 Uji Koefisien Determinasi 41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan semakin berkembangnya era globalisasi di Indonesia, semakin banyak pula perusahaan yang muncul sehingga menyebabkan persaingan yang semakin ketat. Adanya persaingan yang membuat perusahaan berkembang pesat dengan meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Tujuan perusahaan yang harus tercapai adalah meningkatkan nilai perusahaan yang dapat dicerminkan dari harga saham pada perusahaan *go public* yang telah daftar di Bursa Efek Indonesia. Salah satu sektor perusahaan *go public* yang mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah perusahaan pertambangan karena Indonesia mempunyai sumber daya alam yang melimpah sehingga perusahaan pertambangan menjadi salah satu primadona utama bagi para investor dalam berinvestasi. Perusahaan pertambangan dibagi dalam beberapa subsektor yang salah satunya adalah perusahaan pertambangan batubara yang akan menjadi objek peneliti dalam penelitian ini.

Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia merupakan indikator nilai perusahaan, semakin tinggi harga saham maka semakin tingginya nilai perusahaan tersebut (Sari & Baskara, 2019:13). Semakin tinggi nilai perusahaan maka keuntungan yang diperoleh oleh pemilik atau pemegang saham akan semakin meningkat. Menurut (Suwardika & Mustanda, 2017: 1249) nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh investor ketika perusahaan tersebut dijual. Ketika suatu perusahaan

membuka atau menawarkan saham kepada publik, investor dapat menggunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk memprediksi kinerja perusahaan di periode mendatang, dimana nilai perusahaan saling berhubungan dengan harga saham. Dengan kata lain, investor akan mendapatkan keuntungan apabila harga saham perusahaan tersebut tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi dapat membuat investor menimbulkan rasa kepercayaan terhadap masa depan perusahaan.

Selain dari harga saham, nilai perusahaan juga dapat diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) dimana merupakan salah satu alat ukur yang paling sering digunakan. *PBV* yang tinggi juga menggambarkan tingkat kemakmuran pemegang saham yang tinggi pula yang mana merupakan tujuan utama dari suatu perusahaan.

Tabel 1. 1 Rata-Rata Nilai Perusahaan Pertambangan Batubara

Keterangan	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
PBV	1.99	1.33	2.08	2.37	2.13

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

Dari tabel diatas menyatakan rata-rata nilai perusahaan yang dihitung dengan rasio *PBV* pada perusahaan pertanbangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 yang mengalami ketidakstabilan. Dilihat dari rata-rata pada tahun 2014 dapat dinyatakan angka 1,99 dan pada tahun 2015, nilai tersebut mengalami penurunan menjadi 1,33. Pada tahun 2016 terjadi peningkatan pada nilai perusahaan menjadi 2,08 dan begitu juga pada tahun 2017 yang mempunyai rata-rata sebesar 2,37. Melainkan di tahun 2018 terjadi penurunan hingga rata-ratanya menjadi 2,13.

Struktur modal adalah suatu ukuran keuangan antara nilai utang dan nilai modal sendiri dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan pada laporan keuangan perusahaan akhir tahun. Struktur modal dapat menjadi salah satu masalah penting bagi perusahaan karena tinggi atau rendahnya struktur modal akan berpengaruh langsung dengan prospek perusahaan di masa depan. Pernyataan ini didukung oleh (Permatasari & Azizah, 2018: 101) menyatakan bahwa perhitungan struktur modal mencerminkan kemampuan modal suatu perusahaan dalam pembayaran utangnya. Dengan kata lain, semakin tinggi struktur modal perusahaan, resiko ketidakmampuan perusahaan dalam membayar utang perusahaan akan menurunkan nilai perusahaannya. Penentuan struktur modal yang optimal dengan nilai modal yang rendah sehingga dapat menghasilkan laba dan nilai perusahaan yang tinggi. Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Solikin, Widaningsih, & Lestari, 2015) mengemukakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ede & Tas, 2018) mempunyai pernyataan yang bertentangan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang terus bertumbuh umumnya memiliki prospek yang baik sehingga harga saham perusahaan tersebut juga akan mengalami kenaikan. Dengan adanya kenaikan pada harga saham, maka nilai perusahaan tersebut juga akan mengalami kenaikan. Indikator pertumbuhan perusahaan yang digunakan adalah pertumbuhan aset. Menurut (Dhani & Utama, 2017: 137) menyatakan bahwa pertumbuhan aset yang terjadi dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan

sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan karena adanya peluang investor dalam memperoleh keuntungan di masa mendatang. Penelitian yang dilakukan oleh (Suastini, Purbawangsa, & Rahyuda, 2016) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Dang, Vu, Ngo, & Hoang, 2019) mempunyai pernyataan bertentangan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan ditanggapi dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besarnya suatu perusahaan akan lebih mudah mendapatan pendanaan baik dari pihak internal maupun eksternal. Ukuran suatu perusahaan yang semakin besar dapat memberikan rasa percaya kepada investor untuk berinvestasi karena perusahaan besar cenderung memiliki kontrol pasar yang lebih tinggi dan lebih mampu menghadapi persaingan ekonomi dibandingkan perusahaan kecil. Penelitian yang dilakukan oleh (Solikin et al., 2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Suwardika & Mustanda, 2017) memiliki pernyataan yang berbeda bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tinggi rendahnya profitabilitas yang dihasilkan dalam suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena laba yang dihasilkan suatu perusahaan semakin tinggi, maka investor akan lebih berminat untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Pernyataan ini didukung oleh (Suwardika & Mustanda, 2017: 1255) menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi dalam suatu perusahaan, maka

dapat dinyatakan bahwa perusahaan tersebut telah bekerja dengan efisien dalam mengelola kekayaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba maka akan semakin besar juga keuntungan yang akan diterima oleh investor dan akan mempertingkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Rudangga & Sudiarta, 2016) mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Baskara, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari uraian diatas, peneliti berminat dan mendapatkan pemikiran untuk mengangkat judul penelitian **"PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA"**

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi penelitian masalah adalah sebagai berikut:

1. Struktur modal yang belum optimal menyebabkan setiap penambahan utang bisa menurunkan nilai perusahaan
2. Responden negatif pada pertumbuhan perusahaan menyebabkan turunnya nilai perusahaan
3. Ukuran perusahaan yang kecil menyebabkan ketidakpercayaan pemegang saham terhadap peusahaan

4. Tingkat profitabilitas yang rendah menyebabkan investor ragu untuk berinvestasi di perusahaan
5. Rendahnya nilai perusahaan menyebabkan investor tidak ingin berinvestasi di perusahaan

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel dependen penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV), sedangkan variabel independen penelitian ini adalah Struktur Modal diukur dengan *Debt to Equity* (DER), Pertumbuhan Perusahaan diukur dengan *Growth*, Ukuran Perusahaan diukur dengan *Ln. Total Asset*, dan Profitabilitas diukur dengan *Return on Equity* (ROE).
2. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batubara yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengidentifikasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengidentifikasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Untuk mengidentifikasi pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam melakukan suatu riset, yang diharapkan oleh setiap pengkaji yang melakuan penelitian pada objek tertentu, tentunya adalah hasil penelitian yang dapat memberikan faedah bagi semua orang yang memerlukan. Faedah-faedah yang dapat diambil antara lain:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat menerapkan dan mengembangkan teori dalam bidang struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas.
2. Dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat mengembangkan kemampuan dan wawasan peneliti serta memperluas pandangan tentang investasi.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi penanam modal ataupun calon penanam modal

   Penelitian ini diambil manfaatnya selaku pelajaran pemikiran bagi penanam modal dan calon penanam modal guna menentukan preferensi investasi yang mempengaruhi keuntungan atas saham yang akan ditanamkannya.
2. Bagi perusahaan

Penyelidikan ini bisa diambil manfaatnya selaku pelajaran pemikiran dalam mensejahterakan para penanam modal untuk mempertingkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi peneliti lain

   Agar dapat diangkat sebagai intisari rujukan ataupun pustaka eksplorasi relevan dan dapat menjadi informasi yang teoritis dan empiris untuk pengkaji seterusnya dengan subjek persis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

Menurut (Sartono, 2010: 487) nilai perusahaan adalah suatu nilai jual perusahaan pada suatu usaha yang sedang berjalan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan dan prospek perusahaan di masa depan.

Menurut (Husnan & Pudjiastuti, 2012: 6) nilai perusahaan merupakan suatu nilai yang mau dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin besar juga kesejahteraan para investor.

Menurut (Solikin et al., 2015: 726) tujuan dari suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaannya. Semakin tingginya nilai perusahaan maka semakin tinggi juga keuntungan yang akan didapatkan oleh pemilik saham. Peningkatan nilai perusahaan dapat dilihat dari naiknya harga saham perusahaan.

Menurut (Riny, 2018: 140) nilai perusahaan adalah tanggapan investor terhadap tingkat kesuksesan perusahaan dalam mengendalikan sumber daya yang dimiliki, terlihat dalam harga saham perusahaan. Keputusan manajerial akan mempengaruhi nilai perusahaan, dengan keputusan dalam mengelola keuangan yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga tingginya nilai perusahaan akan diiringi oleh tingginya kemakmuran investor.

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan nilai jual dari perusahaan yang mengendalikan sumber daya

perusahaan yang dimiliki guna memberikan kesejahteraan secara maksimum bagi para pemegang saham, apabila harga saham perusahaan meningkat, maka semakin tingginya harga saham semakin tinggi pula kesejahteraan para pemegang saham.

Idikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan pada penelitian ini adalah *Price to Book Value* (PBV) dimana merupakan salah satu variabel yang dinilai oleh para investor dalam memutuskan saham mana yang akan dibeli. Untuk perusahaan yang berjalan dengan baik, biasanya rasio ini mencapai diatas satu maka menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tingi pula perusahaan dinilai oleh para pemegang saham relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.

Rumus untuk mengukur *Price to Book Value* (PBV) adalah

$$\text{PBV} = \frac{Market\ Price\ per\ Share}{Book\ Value\ per\ Share}$$

Rumus 2. 1 PBV

2.1.2 Struktur Modal

Menurut (Sulindawati, Yuniarta, & Purnamawati, 2017: 111) Struktur modal adalah keseimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini berarti utang jangka panjang dan jangka pendek. Sedangkan modal itu sendiri dapat dibagi menjadi laba ditahan dan juga bisa menjadi pemilik kepemilikan perusahaan.

Menurut (Putri, 2016: 3) struktur modal merupakan keseimbangan antara penggunaan utang jangka panjang dengan penggunaan modal sendiri, artinya adalah seberapa besar modal sendiri dan seberapa besar utang jangka panjang yang akan digunakan untuk bisa optimal.

Menurut (Riana & Iskandar, 2017: 416) struktur modal adalah pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Jika perusahaan mempunyai saham preferen, maka saham tersebut akan ditambahkan dalam modal pemegang saham.

Berdasarkan dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan pembiayaan permanen perusahaan yang diukur dengan utang jangka panjang dan modal sendiri dan dengan adanya struktur modal yang optimal perusahaan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal sehingga perusahaan dan para pemegang saham sama-sama memperoleh keuntungan.

Idikator yang digunakan untuk mengukur struktur modal pada penelitian ini adalah *Total Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini digunakan untuk menghitung peimbangkan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. rasio ini juga dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan kewajiban membayar utangnya dengan modal sendiri.

Rumus untuk mengukur DER adalah

$$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity} \times 100\%$$

Rumus 2. 2 DER

2.1.3 Pertumbuhan Perusahaan

Menurut (Suastini et al., 2016: 154) pertumbuhan perusahaan merupakan rasio pertumbuhan yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menjaga posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian.

Menurut (Dhani & Utama, 2017: 136) pertumbuhan perusahaan adalah perubahan baik penurunan atau peningkatan total aset perusahaan dimana

pertumbuhan aset tahun lalu mencerminkan profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan di masa akan datang.

Menurut (Suryandani, 2018: 51) pertumbuhan perusahaan merupakan peningkatan atau penurunan dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Aset merupakan ativa yang digunakan dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan guna diharapkan dapat meningkatkan hasil operational perusahaan sehungga menambah kepercayaan bagi pihak luar maupun pihak dalam perusahaan.

Berdasarkan beberapa pendapat sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan adalah rasio pertumbuhan baik peningkatan ataupun penurunan total aset suatu perusahaan dalam menjaga posisi ekonominya. Pertumbuhan perusahaan akan menghasilkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi karena pertumbuhan mempunyai aspek yang menguntungkan bagi para investor. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda bahwa perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, dan mereka mengharapkan *rate of return* (tingkat pengembalian) dari investasi mereka dengan memberikan hasil yang lebih baik.

Rumus yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan adalah

$$\boldsymbol{Growth} = \frac{\boldsymbol{Total\ Asset(t) - Total\ Asset\ (t-1)}}{\boldsymbol{Total\ Asset\ (t-1)}} \times \mathbf{100}\%$$

Rumus 2. 3 Growth

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Menurut (Solikin et al., 2015: 727) ukuran perusahaan adalah gambaran besar kecilnya perusahaan yang terlihat dari nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun. Semakin besar ukuran perusahaan, maka total aktiva juga semakin

besar, sehingga arus kas perusahaan telah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik di masa depannya.

Menurut (Suwardika & Mustanda, 2017: 1253) ukuran perusahaan yang besar menyebarkan saham perusahaan yang besar juga sehingga mempunyai dampak yang kecil terhadap hilangnya kontrol dari pihak yang berpengaruh terhadap perusahaan, jadi perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih memberanikan diri untuk mengeluarkan saham baru untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dibandingkan perusahaan yang ukurannya kecil.

Menurut (Suryandani, 2018: 51) ukuran perusahaan adalah ukuran atau besarnya aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan bisa digunakan sebagai prosi ketidakpastian terhadap keadaan perusahaan di masa mendatang. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar juga bisnis yang dilakukan oleh perusahaan untuk menarik perhatian para investor.

Menurut (Janrosl & Prima, 2018: 63) ukuran perusahaan dapat dinilai dalam berbagai segi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat dilandaskan pada total nilai aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan lainnya. Semakin besar nilai-nilai tersebut maka semakin besar juga ukuran perusahaan tersebut.

Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah gambaran besar kecilnya total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan sehingga para investor dapat mempertimbangkan prospek perusahaan tersebut di masa mendatang. Perusahaan yang mempunyai total aktiva yang besar cenderung membuat para investor menaruh lebih banyak perhatian dan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Rumus yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan adalah

Size = *Ln Total Assets*

Rumus 2. 4 Size

2.1.5 Profitabilitas

Menurut (Wijaya & Sedana, 2015: 4480) profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemegang saham karena profitabilitas mencerminkan pembagian laba yang menjadi hak pemegang saham, artinya seberapa besar dana yang di investasikan kembali dan seberapa besar yang akan dibayarkan sebagai dividen kepada para pemegang saham.

Menurut (Rudangga & Sudiarta, 2016: 4400) profitabilitas merupakan hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan ketetapan yang diterapkan oleh suatu perusahaan. Perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut mampu mengelola kekayaan perusahaan dengan efektif dan efisien dalam memperoleh laba setiap periode.

Menurut (Dhani & Utama, 2017: 136) profitabilitas merupakan kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dalam menggunakan harta milik perusahaan.

Menurut (Sari & Baskara, 2019: 13) profitabilitas adalah faktor lain yang secara teoritis menentukan nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas yang tertera dalam laporan keuangan, maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Hal ini mencerminkan keuntungan investor yang semakin banyak dan prospek perusahaan masa depannya semakin dinantikan.

Dari beberapa pendapat tersebut, maka didapatkan simpulan bahwa profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi para pemegang saham dan hasil

bersih suatu perusahaan dalam menerapkan kebijaksanaan suatu perusahaan serta mengukur tingkat efektif dan efisien perusahaan dalam menggunakan harta milik perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi menunjukkan perusahaan tersebut mampu mengelola kekayaan perusahaan dengan baik sehingga keuntungan perusahaan dan investor tercapai. hal ini menyebabkan lebih banyak investor yang akan menaruh perhatian dan berminat untuk berinvestasi pada perusahaan.

Menurut (Hery, 2016:105) terdapat beberapa tujuan perusahaan dalam menggunakan rasio profitabilitas antara lain:

1. Untuk menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai dan mengukur posisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai dan membandingkan perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai dan mengukur besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur dan mengetahui produktivitas dari semua dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
6. Untuk menilai penjualan bersih dari marjin laba kotor.
7. Untuk menilai penjualan bersih dari marjin laba operasional.
8. Untuk menilai penjualan bersih dari marjin laba bersih.

Idikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas pada penelitian ini adalah *Return on Equity Ratio* (ROE) dimana merupakan rasio profitabilitas untuk

mengukur kemampuan perusahaan dengan menghasilkan laba dari investasi pemegang saham suatu perusahaan.

Rumus untuk mengukur *Return on Equity* adalah

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

Rumus 2. 5 *Return on Equity* (ROE)

2.2 Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan untuk menyelesaikan penelitian ini, maka penulis melampirkan beberapa hasil penelitian dari berbagai referensi antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh (Rasyid, 2015) yang berjudul "*Effects of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability and Company's Growth Towards Firm Value"* menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Suastini et al., 2016) yang berjudul Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi) menggunakan teknik analisis *moderated regression analysis* (MRA). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan

berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sucuahi & Cambarihan, 2016) yang berjudul *"Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines"* dengan menggunakan frekuensi, *mean* dan analisis regresi berganda. Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Dhani & Utama, 2017) yang berjudul Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh (Suwardika & Mustanda, 2017) yang berjudul Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Safrida, 2017) yang berjudul "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia)"

dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan berganda. Hasil dari penelitian ini menyatakan secara uji parsial struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara uji simultan membuktikan struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitaibilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ede & Tas, 2018) yang berjudul "*The Effects of Capita Structure on the Value of Firm. A Study of Turkey Non-Metal Mineral Products Index"* menggunakan analisi regresi linier berganda. Penelitian ini menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ariesanti & Soegiarto, 2018) yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2015) dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Baskara, 2019) yang berjudul Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan *Economic Value Added* Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Jakarta menggunakan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dang et al., 2019) yang berjudul *"Study the Impact of Growth, Firm Size, Capital Structure, and Profitability on Enterprise Value : Evidence of Enterprises in Vietnam"* dengan menggunakan analisis regresi dengan generalisasi kuadrat terkecil dan analisis jalur structural mempunyai hasil bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berkorelasi positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak memiliki dampak terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Abdul Rasyid (2015) ISSN: 2319 – 8028	*Effects of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability and Company's Growth Towards Firm Value*	Hasil uji parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2	Ni Made Suastini, Ida Bagus Anom Purbawangsa & Henny Rahyuda (2016) ISSN: 2337-3067	Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

3	William Sucuahi & Jay Mark Cambarihan (2016) ISSN: 1927-5986	*Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines*	Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
4	Isabella Permata Dhani & A.A Gde Satia Utama (2017) ISSN: 2548-1401	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Penelitian ini menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
5	I Nyoman Agus Suwardika & Ketut Mustanda (2017) ISSN: 2302-8912	Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti	Penelitian ini menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
6	Eli Safrida (2017) ISSN : 2086-2563	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia)	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa secara uji parsial struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara uji simultan membuktikan bahwa struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitaibilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan untuk tercapainya penelitian ini dengan dukungan teori yang dikemukakan diatas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

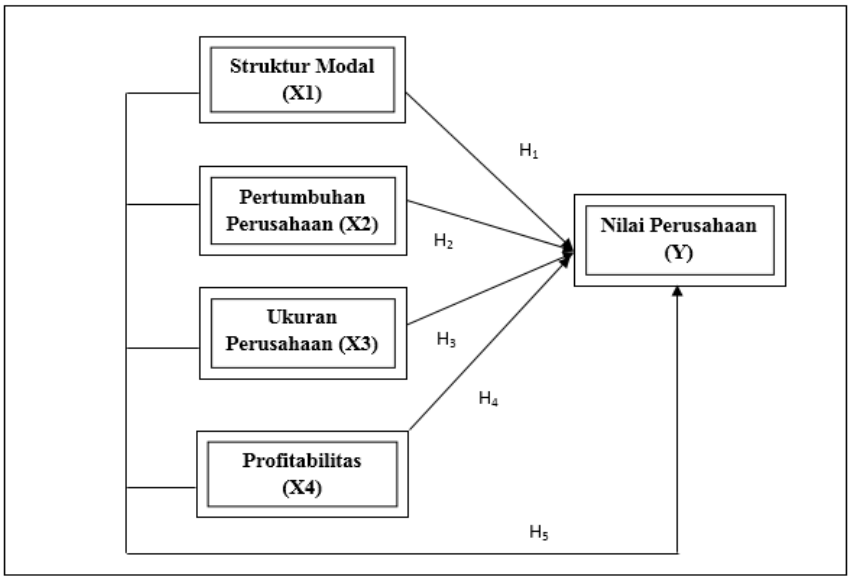

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal adalah penunjuk penting bagi perusahaan dalam memilih sumber pendanaan yang diperlukan dalam menyelenggarakan aktivitas operasionalnya. Semakin tingginya struktur modal dalam suatu perusahaan maka resiko ketidakmampuan perusahaan dalam membayar utang perusahaan tersebut akan menurunkan nilai perusahaannya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rasyid, 2015) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh (Ariesanti & Soegiarto, 2018) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian

yang dilakukan oleh (Ede & Tas, 2018) memiliki pendapat yang berbeda bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, sehingga dirumuskan hipotesisnya adalah

H_1: Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2.3.2 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan yang terus bertumbuh umumnya memiliki prospek yang baik sehingga harga saham perusahaan juga akan mengalami kenaikan. Dengan adanya kenaikan pada harga saham, maka nilai perusahaan tersebut juga akan mengalami peningkatan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rasyid, 2015) mengemukakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan penelitian ini juga dilakukan oleh (Suastini et al., 2016) mengemukakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Dang et al., 2019) memiliki pendapat yang berbeda bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berdampak terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, sehingga dirumuskan hipotesisnya adalah

H_2: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Semakin besar total aset atau penjualan maka akan semakin besar juga ukuran suatu perusahaan. Semakin besar aset maka semakin besarnya aset yang akan

ditanam, sedangkan semakin banyaknya penjualan maka semakin banyak pula perputaran uang dalam perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar menyatakan perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan sehingga investor akan berespon positif untuk berinvestasi sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ariesanti & Soegiarto, 2018) berpendapat bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh (Dang et al., 2019) juga berpendapat bahwa ukuran perusahaan berkorelasi positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Suwardika & Mustanda, 2017) memiliki pendapat yang berbeda bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, sehingga dirumuskan hipotesisnya adalah

H_3: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2.3.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang tinggi dalam perusahaan, maka dapat diketahui bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien dalam mengelola kekayaan perusahaannya dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba maka akan semakin besar juga keuntungan yang akan diterima oleh investor dengan ini akan mempertingkatkan harga saham dan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sucuahi & Cambarihan, 2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan,

penelitian yang dilakukan oleh (Dhani & Utama, 2017) juga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Baskara, 2019) memiliki pendapat yang sama bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, sehingga dirumuskan hipotesisnya adalah

H_4: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2.3.5 Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penjelasan yang diatas mengenai variabel independen terhadap variabel dependen, kemudian peneliti akan menguji pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan (sama-sama) terhadap nilai perusahaan.

H_5: Struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian akan dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis mempunyai istilah sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori. Berdasarkan rumusan masalah dan kajian empiris yang telah dilakukan, maka hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah

1. H_1 = Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2. H_2 = Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
3. H_3 = Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
4. H_4 = Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
5. H_5 = Struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada bab ini diuraikan mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah desain kausal. Menurut (Janrosl & Prima, 2018: 64) desain kausal digunakan untuk penelitian yang memiliki hubungan sebab akibat antara variabel independen dan dependen yang diteliti.

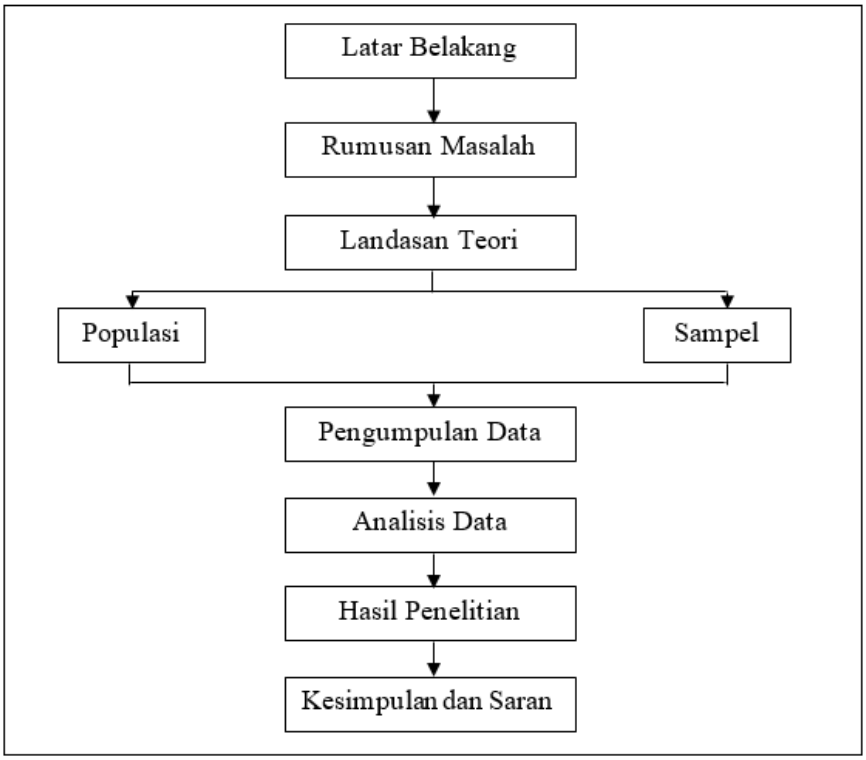

Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2012: 38) variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.

3.2.1 Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2012: 39) variabel independen disebut juga dengan variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Struktur Modal (X_1)

Struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan rasio yang digunakan untuk mencerminkan seberapa besar modal yang dimiliki perusahaan untuk membiayai utangnya. Pengukuran dalam *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan antara total utang perusahaan dengan total ekuitas yang dimilikinya.

2. Pertumbuhan Perusahaan (X_2)

Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan perubahan total aktiva. Pertumbuhan aktiva merupakan selisih dari total aktiva perusahaan pada periode tahun ini (t) dengan total aktiva tahun sebelumnya (t-1) terhadap total aktiva tahun sebelumnya (t-1).

3. Ukuran Perusahaan (X_3)

Ukuran perusahaan dapat dinilai dengan total aset pada perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aset perusahaan.

4. Profitabilitas (X_4)

Profitabilitas dihitung untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *Return on Equity* (ROE) yang merupakan rasio perbandingan laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas saham biasa, yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham.

3.2.2 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2012: 39) variabel dependen disebut dengan variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y).

Nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) yang merupakan rasio yang membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku. Menurut (Permatasari & Azizah, 2018: 102) bahwa perusahaan yang memiliki rasio PBV diatas angka 1, pada dasarnya dapat dikatakan perusahaan tersebut berjalan dengan baik karena dapat menunjukkan bahwa nilai pasar saham perusahaan tersebut lebih besar dari nilai bukunya.

3.3 Populasi & Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2012: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dengan kata lain, populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, akan tetapi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2014 – 2018.

Tabel 3. 1 Daftar Populasi Perusahaan Pertambangan Batubara

No	Kode Saham	Nama Emitmen
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	ARII	Atlas Resources Tbk.
3	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk.
4	BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk.
5	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.
6	BRMS	Baramulti Suksessarana Tbk.
7	BUMI	Bumi Resources Tbk.
8	BYAN	Bayan Resources Tbk.
9	DEWA	Darma Henwa Tbk.
10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
11	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.
12	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.
13	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
14	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk.
15	HRUM	Harum Energy Tbk.
16	INDY	Indika Energy Tbk.
17	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
18	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
19	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
20	MYOH	Samindo Resources Tbk.
21	PTBA	Bukti Asam Tbk.
22	PTRO	Petrosea Tbk.
23	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
24	SMRU	SMR Utama Tbk.
25	TOBA	Toba Bara Sejahtra Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2019)

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2012: 81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dipunyai oleh populasi. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak

dapat mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, sehingga peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Segala sesuatu yang telah dipelajari dalam sampel tersebut dan akan jadikan kesimpulan untuk populasi itu. Maka dengan itu, sampel yang diambil harus benar-benar dapat mewakili populasi tersebut. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan metode penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan secara terus menerus pada periode 2014 – 2018.
2. Perusahaan yang memiliki kelengkapan variabel penelitian.

Penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria diatas sehingga diperoleh 21 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang bisa dijadikan sebagai sampel.

Tabel 3. 2 Daftar Sampel Perusahaan yang Digunakan

No	Kode Saham	Nama Emitmen
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	ARII	Atlas Resources Tbk.
3	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
4	BUMI	Bumi Resources Tbk.
5	BYAN	Bayan Resources Tbk.
6	DEWA	Darma Henwa Tbk.
7	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
8	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.
9	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
10	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk.
11	HRUM	Harum Energy Tbk.
12	INDY	Indika Energy Tbk.
13	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.

14	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
15	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
16	MYOH	Samindo Resources Tbk.
17	PTRO	Petrosea Tbk.
18	PTBA	Bukti Asam Tbk.
19	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
20	SMRU	SMR Utama Tbk.
21	TOBA	Toba Bara Sejahtra Tbk.

Sumber: Peneliti (2019)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data penelitian terdahulu yang digunakan untuk dijadikan ajaran sebagai bahan sumber pembahasan yang berkaitan dengan pokok pembahasan penelitian ini. Selain dari itu, penelitian ini juga mengumpulkan data laporan keuangan tahunan dan ringkasan performa perusahaan yang terdapat pada website Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 – 2018.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dapat diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia melalui internet *www.idx.co.id*. Data yang diperoleh berupa laporan keuangan pada perusahaan pertambangan batu bara yang telah *go public*. Selain dari situs Bursa Efek Indonesia, peneliti juga mengakses situs lain yang berhubungan dengan pokok pembahasan untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

3.5 Metode Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2012: 147) menyatakan bahwa dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden

atau sumber data lain terkumpul. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang meliputi: pengujian analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Pengujian dibuat dengan menggunakan bantuan software alat pengolahan data *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 23. Hasil dari pengolahan data digunakan untuk menunjukan masalah yang telah dirumuskan.

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2012: 147) statistik deskriptif merupakan statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif digunakan apabila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi di mana sampel diambil. Yang termaksud dalam statikstik deskriptif adalah penyajian data dari tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan persentase dan lain sebagainya.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Purnomo, 2017: 107) uji asumsi klasik dipakai dengan meneliti asumsi dari penelitian apakah ada atau tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Model regresi linear dapat dinyatakan sebagai model yang baik apabila model tersebut mengerjakan beberapa asumsi klasik antara lain data residual terdistribusi normal, tidak adanya

multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Dengan dikerjakan asumsi klasik supaya didapatkan model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat diyakinkan.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2013: 160) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Nilai residual berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi > 0,05.

3.5.2.2 Uji Outlier

Menurut (Santoso, 2018: 35) uji outlier merupakan data observasi yang muncul dengan taksiran ekstrim, seperti nilai yang jauh berbeda dengan rata-rata nilai dalam kelompoknya. Data ini dapat muncul karena beberapa penyebab antara lain:

1. Adanya kesalahan dalam memasukkan data.
2. Adanya kesalahan dalam pengambilan sampel.
3. Memang adanya data ekstrim yang tidak dapat dihilangkan keberadaanya.

3.5.2.3 Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2013: 105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara sesama variabel

bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas (independen).

Nilai VIF dapat diperoleh dari rumus berikut:

$$VIF = \frac{1}{1 - R^2}$$

Rumus 3. 1 *VIF*

Keterangan:

VIF = *Variance inflating factor*

R^2 = Koefisien determinasi

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2013: 139) uji hesteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskesdatisitas.

Pengujian dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu dengan meregresi variabel independen dengan *absolute residual* terhadap variabel dependen. Jika variabel independen signifikan secara statistik memengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi hesteroskedastisitas. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya (α = 5%). Apabila koefisien signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi hesteroskedastisitas. Jika koefisien

signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.

Menurut (Purnomo, 2017: 76) adapun alat statistik yang digunakan untuk mengukur heteroskedastisitas adalah dengan metode *Scatterplot* yang mengelaborasikan nilai prediksi (ZPRED) dan nilai residualnya (SRESID). Model yang baik dihasilkan apabila tidak terjadinya pola-pola yang mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar ataupun sebaliknya pada grafik.

3.5.2.5 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2013: 110) uji autokorelasi sering disebut dengan korelasi serial dan sering ditentukan pada data serial waktu (*time series*). Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode dengan kesalahan pada periode t-l (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test Menurut (Juliandi, Irfan, Manurung, & Satriawan, 2016: 57) Ketentuan dasar yang digunakan pada uji *Durbin Watson* dengan pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

1. Apabila angka DW dibawah -2, maka terjadinya autokorelasi positif.
2. Apabila angka DW di atas +2, maka terjadinya autokorelasi negatif.
3. Apabila angka DW diantara -2 dengan +2, maka tidak terjadinya autokorelasi.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu metode untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen. Lebih mudahnya yaitu untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dari dua variabel independen (X_1,X_2, X_3,....,X_i) terhadap satu variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan dalam persamaan regresi ini adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + E$$

Rumus 3. 2 Analisis Linear Berganda

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

$b_{1,2,3,4}$ = Koefisien determinasi

$X_{1,2,3,4}$ = Variabel independen

E = *Error*

3.5.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu tahapan dalam proses penelitian dalam rangka menentukan jawaban apakah hipotesis ditolak atau diterima. Uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial maupun secara simultan.

3.5.4.1 Uji T

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh masing-masing variabel independen

(bebas) yang terdiri dari pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan struktur modal terhadap variabel dependen (terikat) yaitu nilai perusahaan. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji T pada derajat keyakinan 95% atau α= 5%. Rumus uji T adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{bi}{Sbi}$$

Rumus 3. 3 Uji T

Keterangan:

bi = Nilai Konstanta

Sbi = standar *error*

Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t tabel dengan taraf kesalahan tertentu. Kaidah dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau signifikasi > 0,05, maka Ho diterima Ha ditolak yang berarti masing- masing variabel indenpenden tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikasi < 0,05, maka Ho ditolak, Ha diterima yang berarti masing- masing variabel indenpenden berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

1. Pengujian koefisien regresi variabel Struktur Modal terhadap Y

   Ho_1 : Struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha_1 : Struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengujian koefisien regresi variabel Pertumbuhan Perusahaan terhadap Y

Ho_2 : Pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha_2 : Pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengujian koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan terhadap Y

Ho_3 : Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha_3 : Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Pengujian koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan terhadap Y

Ho_4 : Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha_4 : Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.5.4.2 Uji F

Menurut (Ghozali, 2013: 98) uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Rumus 3. 4 Uji F

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel indenpenden

Nilai F hitung akan dibandingkan dengan nilai F tabel dengan dk pembilang (m – 1) dan dk penyebut (n – 1). Kaidah dalam uji ini adalah sebagai berikut:

1. Jika F hitung ≤ Ftabel atau signifikasi > 0,05, maka Ho diterima Ha ditolak yang berarti semua varibel indenpenden tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen
2. Jika F hitung > Ftabel atau signifikasi < 0,05, maka Ho ditolak Ha diterima yang berarti semua variabel indenpenden berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

Ho : Struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Ha : Struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.5.4.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat (Y) dengan semua variabel bebas yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif. Rumus yang digunakan dalam koefisien R^2 adalah

$$KD = (R_{x1,x2,x3,y})^2 \times 100\ \%$$

Rumus 3. 5 Uji Koefisien Determinasi

3.5.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.5.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) Kepulauan Riau yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11, Batam Center, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia. Selain dari kantor Bursa Efek Indonesia, peneliti juga mencari data melalui situs-situs bursa efek dan lain-lain.

3.5.5.2 Jadwal Penelitian

Jadwal dalam penyusunan skripsi ini tertera sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Bulan dan Minggu																						
		September				Oktober					November				Desember					Januari				
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V
1	Penentuan tempat dan judul penelitian																							
2	Pengajuan proposal																							
3	Pencarian data awal																							
4	Penyusunan penelitian																							
5	Menganalisis data																							
6	Bimbingan penelitian																							
7	Penyelesaian Penelitian																							